

UPAYA JANDA CERAI MATI DALAM MENJAGA KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ONLINE**Nurul Muslimah¹, Devi Audea², Fitri Handayani Manalu³, Berlianti⁴**¹ Universitas Sumatera UtaraE-mail: nurulmuslimah@students.usu.ac.id, deviaudea@students.usu.ac.id,
fitrihandayanimanalu@students.usu.ac.id, berlianti@usu.ac.id**Abstract**

Dual roles are two or more roles that are carried out by someone simultaneously, in this case, women who carry out their roles mean that in addition to running as housewives and taking care of their children, they also work outside the home to help the family economy. In certain cases, women become dual role or double burden can be caused by divorce, both divorce and death divorce. In the case of death divorce, this then makes women have to take on the role of replacing their husbands in meeting the needs of their families. In addition to improving their abilities, single parent women or women with dual roles must have access to channel their abilities so that they can produce benefits which can then become a source of income to meet the needs of their families, both their own needs and the needs of their children. This research uses a descriptive qualitative method and implementation method using the stages of social work intervention. The data obtained came from interviews and observations. The efforts of divorced widows in maintaining family economic resilience by utilizing online media can be done through several effective strategies. That is, widows can utilize e-commerce platforms to sell the products or services they have.

Abstrak

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan oleh seseorang secara bersamaan, dalam hal ini adalah perempuan yang menjalankan peran artinya selain menjalankan sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anak-anaknya, mereka juga bekerja di luar rumah untuk membantu perekonomian keluarga. Pada kasus tertentu, perempuan menjadi mempunyai peran ganda atau beban ganda dapat disebabkan oleh perceraian, baik cerai talak maupun cerai mati. Pada kasus cerai mati, hal tersebut kemudian menjadikan perempuan harus mengemban peran menggantikan suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain, peningkatan kemampuan, perempuan *single parent* atau perempuan dengan peran ganda harus memiliki akses untuk menyalurkan kemampuannya sehingga dapat menghasilkan benefit yang kemudian dapat menjadi sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan dirinya sendiri maupun kebutuhan anak-anaknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode pelaksanaan dengan menggunakan tahapan intervensi pekerjaan sosial.

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234ejf.677.

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Krepa

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Key Words*Dual Roles, Online Platforms, Economic Resilience***Kata Kunci**

Peran Ganda, Media Online, Ketahanan Ekonomi

Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi. Upaya janda cerai mati dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan media online dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang efektif. Yaitu janda dapat memanfaatkan platform e-commerce untuk menjual produk atau jasa yang mereka miliki.

1. PENDAHULUAN

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan oleh seseorang secara bersamaan, dalam hal ini adalah perempuan yang menjalankan peran artinya selain menjalankan sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anak-anaknya, mereka juga bekerja di luar rumah untuk membantu perekonomian keluarga (Triana & Krisnani, 2018). Perempuan dengan peran ganda memiliki peran domestik yang sangat penting, dan dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu peran sebagai istri, yaitu seorang istri yang dituntut untuk mengetahui jalan pikiran suami yaitu dapat menjadi pendengar yang baik, dapat menjadi orang yang bijak dalam mempertimbangkan masalah, melayani kebutuhan lahir suami seperti melayani aktivitas di dapur, sumur dan kasur yang berkaitan dengan 3M yaitu, memasak, macak (bersolek), manak (melahirkan anak). Kemudian perempuan dengan peran ganda juga harus menjalankan peran sebagai ibu yang mengurus dan mendidik anak-anaknya, serta peran sebagai pengelola rumah tangga (Triana & Krisnani, 2018).

Pada kasus tertentu, perempuan menjadi mempunyai peran ganda atau beban ganda dapat disebabkan oleh perceraian, baik cerai talak maupun cerai mati. Pada kasus cerai mati, hal tersebut kemudian menjadikan perempuan harus mengemban peran menggantikan suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Menjadi perempuan *single parent* dalam kondisi memiliki anak membutuhkan kemandirian dalam diri perempuan. Tujuannya untuk menyeimbangkan peran ganda ibu, baik di sektor domestik maupun publik. Perempuan *single parent* yang tergolong dalam rumah tangga miskin rawan terhadap masalah yang mengarah pada sosial ekonomi. Kondisi tersebut diperburuk akibat minimnya akses yang dimiliki perempuan, mulai dari pendidikan, ekonomi, dan akses publik (Amelia & Utami, 2021).

Peningkatan kemampuan diperlukan untuk perempuan *single parent* dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain, peningkatan kemampuan, perempuan *single parent* atau perempuan dengan peran ganda harus memiliki akses untuk menyalurkan kemampuannya sehingga dapat menghasilkan benefit yang kemudian dapat menjadi sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan dirinya sendiri maupun kebutuhan anak-anaknya (Setiawan & Pratiwi, 2021).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap tiga orang informan. Informan utama yang merupakan seorang janda yang memiliki usaha warung, informan kunci penelitian ini adalah seorang janda yang mengetahui kondisi informan utama, dan informan tambahan dalam penelitian ini adalah seorang yang memiliki usaha warung dan merupakan perempuan yang memiliki peran ganda. Lokasi penelitian ini adalah desa Batu Gemuk Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Metode kegiatan

Menurut Zastrow (1982) (dalam Pujileksosno, et al., 2020) pekerjaan sosial merupakan kegiatan profesional untuk membantu individu-individu, kelompok-kelompok, dan masyarakat guna meningkatkan dan memperbaiki kemampuan mereka dalam berfungsi sosial serta menciptakan kondisi masyarakat yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan. Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan tahapan intervensi pekerjaan sosial, diantaranya:

Engagement

Pada tahapan ini pekerja sosial membangun hubungan dengan perempuan dengan peran ganda untuk menciptakan rasa percaya, dan memperoleh informasi dasar mengenai masalah yang dihadapi perempuan dengan peran ganda. Tahap ini dilakukan untuk membangun rasa nyaman dan aman kepada klien dan membangun koalisi untuk bekerja sama selama proses asesmen dilakukan.

Intake dan Kontrak

Tahap *intake* dan kontrak dilakukan guna mengidentifikasi informasi dasar klien, mengenali kebutuhan mereka, dan memahami masalah yang dihadapi. Proses ini juga dilakukan untuk mengetahui apasitas dan kemampuan klien dalam menangani masalah yang sedang dihadapi klien. Kemudian, akan dilakukan tahap kontrak atau pembuatan kesepakatan secara formal atau informal antara pekerja sosial dan klien. Proses ini merupakan bagian pemberian pemahaman kepada klien mengenai peran, tanggung jawab, dan harapan masing-masing pihak selama proses intervensi. Tahapan ini menjadi dasar untuk interaksi profesional yang akan berjalan, dengan tujuan memberikan kejelasan dan mengatur ekspektasi kedua belah pihak.

Asesmen

Pada tahapan ini pekerja sosial akan mengumpulkan data mengenai masalah yang dialami klien dengan melakukan wawancara, observasi, dan penggunaan alat asesmen yang relevan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Data yang dikumpulkan mencakup data pribadi, latar belakang sosial, ekonomi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi klien.

Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini pekerjaan sosial akan melakukan eksplorasi terhadap permasalahan yang dihadapi klien, seperti masalah sosial, ekonomi, emosional, atau masalah psikologis. Pekerja sosial juga mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi untuk membantu klien memperbaiki situasi mereka.

Planning

Pada tahapan ini pekerja sosial akan menyusun rencana intervensi yang dapat membantu memecahkan masalah klien berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Rencana ini mencakup tujuan yang jelas, langkah-langkah yang harus diambil, serta sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Intervensi dan Evaluasi

Pada tahap ini pekerja sosial akan melaksanakan rencana intervensi yang disusun berdasarkan kebutuhan dan kekuatan klien dengan tetap melakukan pemantauan sekaligus evaluasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan klien.

Terminasi

Setelah intervensi berhasil dan klien menunjukkan kemajuan yang signifikan, maka tahap terakhir adalah penutupan kasus. Penutupan kasus ini dilakukan setelah ada kesepakatan bahwa tujuan intervensi telah tercapai dan klien dapat mengelola masalahnya secara mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh narasumber (S) (51) yang merupakan seorang *single parent* dengan peran ganda adalah usaha berdagang sembako dan kebutuhan sehari-hari. Dalam menjalani kegiatan sehari-harinya, narasumber membagi waktu dalam mengurus urusan domestik rumah tangga dengan kegiatan berwirausaha untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber penghasilan utama narasumber adalah usaha berdagang sembako dan kebutuhan sehari-hari, selain itu narasumber juga membuka jasa menjahit atau pakaian tempahan seperti contohnya pakaian kebaya wisuda dan pernikahan. Lingkungan sosial narasumber yaitu kerabat dekat, tetangga, dan anak cukup mendukung dalam kegiatan sehari-harinya. Akses narasumber terhadap alat teknologi juga sudah memadai, sehingga mendukung kegiatan narasumber jika akan menggunakan media online untuk kegiatan berwirausaha.

Meskipun memiliki akses yang cukup baik terhadap teknologi, narasumber masih menghadapi tantangan dalam penggunaannya, seperti halnya banyak ibu rumah tangga lainnya. Kesulitan dalam memahami cara kerja media sosial, aplikasi pembayaran, atau platform penjualan online menjadi kendala yang membuat proses penggunaan teknologi menjadi lambat. Narasumber masih perlu belajar dan beradaptasi dengan fitur-fitur teknologi yang terus berkembang, yang seringkali terasa rumit dan membingungkan. Hal ini membuat narasumber harus mengandalkan bantuan anaknya atau orang-orang yang lebih paham teknologi untuk memastikan usahanya tetap berjalan dengan lancar di dunia digital. Tantangan lain yang dirasakan oleh narasumber dalam kegiatan berwirausaha adalah konsumen atau pembeli yang kerap kali hutang dan susah untuk membayar bahkan sampai tidak membayar hutang kepada narasumber.

Pembahasan

Tantangan Janda Cerai Mati

Janda cerai mati adalah perempuan yang ditinggal mati oleh suaminya, sehingga mengharuskan perempuan untuk menjalankan peran menggantikan suaminya. Peran wanita yang berstatus janda menjadi berubah dalam setiap konteks yang dibangun oleh masyarakat sekitarnya (Aryani & Lindawati, 2022). Beban ganda perempuan terdiri dari: pertama, peran kerja sebagai ibu rumah tangga (mencerminkan *feminine role*). Meskipun tidak mendapatkan pendapatan secara langsung, secara produktif bekerja mendukung kaum pria (kepala keluarga) untuk mencari penghasilan (uang). Kedua, berperan sebagai pencari nafkah. peran ganda yang dimiliki janda cerai mati mencakup peran sebagai wanita yang mandiri dalam keluarga, yaitu sebagai ibu rumah tangga, dan sebagai pengasuh anak-anak, serta sebagai pekerja dan sebagai warga negara yang dilaksanakan secara seimbang. Perempuan dianggap melakukan peran ganda apabila ia bertanggung jawab atas tugas-tugas domestik yang mana berhubungan dengan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, dan mengurus anak-anak, serta sering berperan sebagai pencari nafkah utama (Hidayati, 2015).

Dari penjelasan tersebut dapat kita lihat bahwa salah satu tantangan terbesar yang dihadapi perempuan dengan peran ganda adalah manajemen waktu. Perempuan sering kali harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga setelah menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya. Tantangan lainnya termasuk tekanan psikologis dan fisik, di mana perempuan harus menjaga keseimbangan emosi dan stamina di tengah tuntutan pekerjaan dan keluarga. Kesulitan akses terhadap pendidikan atau pelatihan juga sering kali menjadi hambatan bagi perempuan untuk meningkatkan kemampuan dan karier mereka.

Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh salah satu perempuan dengan peran ganda di kecamatan Namorambe (S) (51) usaha berdagang sembako dan kebutuhan sehari-hari.

Dalam menjalani kegiatan sehari-harinya, narasumber membagi waktu dalam mengurus urusan domestik rumah tangga dengan kegiatan berwirausaha untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber penghasilan utama narasumber adalah usaha berdagang sembako dan kebutuhan sehari-hari, selain itu narasumber juga membuka jasa menjahit atau pakaian tempahan seperti contohnya pakaian kebaya wisuda dan pernikahan.

Media Online

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, *website* (situs web), radio-online, TV-online, pers online, mail-online. Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya. Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Media online merupakan sarana komunikasi yang diakses melalui internet dan menyajikan berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, suara, dan video. Secara umum, media online mencakup semua platform yang dapat diakses secara daring, seperti situs web, aplikasi, blog, dan media sosial. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media online telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memberikan akses cepat dan mudah kepada pengguna untuk mendapatkan informasi dan berinteraksi dengan konten yang mereka konsumsi. Hal ini menjadikan media online sebagai alat yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat.

Salah satu ciri khas media online adalah kemampuannya untuk memperbarui informasi secara real-time. Berbeda dengan media konvensional yang memiliki waktu terbit tertentu, media online memungkinkan penyampaian berita dan informasi dengan kecepatan tinggi. Pengguna dapat mengakses berita terbaru dalam hitungan detik setelah peristiwa terjadi, serta mendapatkan pembaruan informasi yang relevan dengan mudah. Selain itu, interaktivitas menjadi salah satu keunggulan utama media online; pengguna tidak hanya sebagai konsumen pasif tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi melalui kolom komentar atau fitur interaksi lainnya. Ini menciptakan ruang bagi dialog dua arah antara penyedia konten dan audiens.

Media online juga menawarkan fleksibilitas dalam hal format dan aksesibilitas. Konten dapat disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari artikel tulisan hingga video dan podcast, sehingga menarik bagi berbagai kalangan pengguna. Selain itu, media online dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, media online tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai platform untuk sosialisasi, pendidikan, dan hiburan yang mendukung keberagaman dalam cara orang berkomunikasi dan berbagi informasi di era digital ini.

Pemanfaatan Media Online dalam Menjaga Ketahanan Ekonomi Janda Cerai Mati

Pemanfaatan media online dalam menjaga ketahanan ekonomi merupakan aspek penting dalam era digital saat ini. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media online telah menjadi alat yang efektif untuk memperkuat struktur ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, pemanfaatan media online tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga memperluas akses pasar bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi digital ini menjadi sangat relevan, terutama setelah pandemi COVID-19 yang telah mempercepat adopsi teknologi di berbagai sektor ekonomi. Peran Ekonomi Digital dalam Ketahanan Ekonomi berfungsi sebagai pendorong utama bagi ketahanan ekonomi dengan menciptakan peluang baru dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui platform e-commerce, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen secara global, yang sebelumnya terbatas oleh lokasi fisik. Hal ini memungkinkan produk lokal untuk bersaing di pasar internasional, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, digitalisasi juga membantu dalam pengumpulan dan analisis data yang lebih baik, sehingga pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat.

Dampak Positif Media Online pada UMKM memberikan akses yang lebih besar bagi UMKM untuk terlibat dalam ekonomi digital. Dengan memanfaatkan platform digital, UMKM dapat memasarkan produk mereka tanpa harus mengeluarkan biaya tinggi untuk infrastruktur fisik. Data menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM yang terlibat dalam ekosistem digital terus meningkat, mencapai 13,7 juta pelaku pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa media online berperan penting dalam memfasilitasi pertumbuhan UMKM di Indonesia. Selain itu, keberadaan media sosial sebagai alat promosi juga membantu meningkatkan visibilitas produk dan layanan mereka. Tantangan dalam Pemanfaatan Media Online Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh media online, terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kesenjangan digital yang masih ada di beberapa daerah di Indonesia, terutama di wilayah terpencil. Keterbatasan akses internet dan kurangnya literasi digital dapat menghambat potensi penuh dari pemanfaatan media online. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah dan sektor swasta untuk meningkatkan infrastruktur internet serta program pelatihan bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal.

Strategi untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi melalui Media Online Untuk memaksimalkan potensi media online dalam menjaga ketahanan ekonomi, strategi kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi digital serta memberikan insentif bagi UMKM untuk bertransformasi ke platform digital. Selain itu, edukasi mengenai penggunaan teknologi dan keamanan siber juga harus ditingkatkan agar masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Dengan langkah-langkah tersebut, pemanfaatan media online dapat menjadi kunci dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Dengan demikian, pemanfaatan media online tidak hanya sekadar trend tetapi merupakan kebutuhan strategis dalam menjaga ketahanan ekonomi Indonesia di era digital. Melalui sinergi antara berbagai pihak dan pemanfaatan teknologi secara bijak, Indonesia dapat mencapai kemandirian ekonomi yang lebih kuat dan berdaya saing tinggi di kancah global.

Upaya janda cerai mati dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan media online dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang efektif. Yaitu janda dapat memanfaatkan platform e-commerce untuk menjual produk atau jasa yang mereka miliki. Misalnya, jika mereka memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan, makanan, atau produk lokal lainnya, mereka dapat mendaftar di platform seperti Tokopedia atau Bukalapak untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan cara ini, mereka tidak hanya menciptakan sumber pendapatan baru tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjangkau konsumen yang lebih banyak tanpa biaya tinggi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media online dapat dimanfaatkan oleh perempuan dengan peran ganda untuk mempertahankan dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarganya. Melalui platform digital, perempuan dapat menjalankan berbagai aktivitas produktif, seperti berwirausaha online, bekerja freelance, atau mengakses peluang pekerjaan yang fleksibel, sehingga mereka dapat tetap memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tanpa mengabaikan tugas domestik. Media online memberikan ruang bagi perempuan untuk berinovasi, belajar keterampilan baru, serta memperluas jaringan dan pasar, yang semuanya berkontribusi pada penguatan ketahanan ekonomi keluarga. Dengan pemanfaatan yang tepat, media online menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan perempuan dalam menjalankan peran ganda mereka dengan lebih seimbang.

Saran

Untuk penelitian dan pengabdian selanjutnya, disarankan untuk fokus pada pengembangan program pemberdayaan perempuan dengan peran ganda yang holistik, mencakup pelatihan keterampilan, manajemen waktu, dan dukungan psikososial. Penelitian lebih lanjut perlu menggali dampak budaya dan kebijakan terkait kesejahteraan perempuan, serta memperkenalkan teknologi sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Pendekatan partisipatif yang melibatkan perempuan dalam perencanaan dan evaluasi program akan memastikan keberlanjutan dan efektivitas intervensi. Selain itu, evaluasi terhadap kebijakan publik dan program yang ada dapat membantu mendorong perubahan kebijakan yang lebih berpihak pada perempuan dengan peran ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, I. S. (2021). Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Nelayan Perempuan Single Parent Di Masa Pandemi. *Paradigma*, 10(1).
- Hidayati, N. (2015). Beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik). *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 7(2).
- IDAT, Dhani Gunawan. Memanfaatkan era ekonomi digital untuk memperkuat ketahanan nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 2019, 7.2: 5-11.
- INDRIYANI, Mesi. *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ONLINE TIRTO. ID TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI BERITA LIVI ZHENG (Survei Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ)*. 2020. PhD Thesis. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- NASUTION, Abdillah Arif, et al. Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2024, 5.8: 4224-4236-4224-4236.
- Pujileksono, S., Abdurahman, S. M., Yuliani, D., Wuryantari, M. (2020). Dasar-dasar praktik Pekerjaan Sosial Seni menjalani Profesi Pertolongan. Intrans Publishing
- Setiawan, W. N., & Pratiwi, P. H. (2021). Pemberdayaan Perempuan Single Parent Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program Pekka. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(1).